



PEMANFAATAN MEDIA VISUAL TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MI TARBIYATUS SHIBYAN PETUNG

Fannia Laily Fauziyah¹, Muhammad Sulistiono² Ika Ratih Sulistiani³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21801013045@unisma.ac.id, ²muhammad.sulistiono@unisma.ac.id,
³Ika.ratih@unisma.ac.id

Abstract

Learning media serves as an effort to improve the quality of education. In addition, the use of creative, innovative and interesting learning media will also enable students to learn better and will have a good impact on student learning outcomes so that learning objectives can be met. This research was conducted in MI. Tarbiyatus Shibyan Petung Panceng Gresik which is intended to answer questions 1). How to plan the use of visual media in class III thematic learning at MI. Tarbiyatus Shibyan petung. 2). How is the implementation or application of the use of visual media in class III thematic learning at MI. Tarbiyatus Shibyan petung. 3). How are the results of using visual media in class III thematic learning at MI. Tarbiyatus Shibyan petung. This study uses descriptive qualitative research methods, using interviews, observation and documentation. The results of the research conducted indicate that the use of visual learning media greatly influences student learning outcomes because students can more easily understand the material presented by the teacher through learning media.

Keyword: *Visual media, thematic learning.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mana di dalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Di dalam suatu pembelajaran harus disertai dengan perencanaan. Perencanaan pembelajaran akan menjadikan pembelajaran lebih terarah dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sanjaya (2009) bahwa perencanaan proses pembelajaran juga dapat dikaitkan dengan suatu cara atau proses berpikir yang dapat membantu menciptakan suatu hasil yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran materi pembelajaran sumber belajar strategi pembelajaran metode pembelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri bermacam-macam salah satunya yaitu media visual. Media visual merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan atau materi kepada siswa melalui indra penglihatan. Di mana media pembelajaran sendiri digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui gambar.

Pada saat melakukan observasi di sekolah MI tarbiyatus shibyan Petung panceng Gresik. Rata-rata guru di sana menggunakan media visual sebagai alat bantu menyampaikan materi kepada siswa.

Dari latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah yakni tentang perencanaan pemanfaatan media visual, penggunaan atau penerapan media visual dan hasil pemanfaatan media visual pada pembelajaran tematik kelas III di MI tarbiyatus shibyan Petung panceng Gresik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa perencanaan, penggunaan atau penerapan, dan hasil pemanfaatan media visual. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu mengamati fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan cara tanya jawab dengan narasumber. Dan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data seperti sejarah sekolah, RPP, foto, dan lain sebagainya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ini dalam memperoleh datanya menggunakan cara ilmiah tanpa harus menggunakan angka-angka. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik. Tohorin (2012) juga berpendapat bahwa penelitian kualitatif merujuk pada segi alamiah yang tidak mengandalkan perhitungan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna penalaran definisi suatu situasi tertentu dalam konteks tertentu serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis seperti menganalisis peristiwa, kejadian, sikap, serta pemikiran dari setiap individu atau kelompok berdasarkan data yang diperoleh dari observasi wawancara dan dokumentasi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh pengertian secara mendalam mengenai suatu peristiwa atau fenomena secara ilmiah. Seperti yang dikemukakan oleh Gay, dkk (2009) yaitu penelitian kualitatif adalah mengumpulkan menganalisis dan interpretasi data naratif dan visual yang komprehensif untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena tertentu yang menarik.

Peneliti melakukan penelitian sekurang kurangnya 1 minggu di MI.Tarbiyatus Shibyan Petung Panceng Gresik dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan

bapak kepala sekolah, guru pelajaran tematik yaitu data primer dan sekunder. Dan data kualitatif didapatkan dengan berbagai metode pengumpulan data. Untuk bisa mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan beberapa instrumen atau metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan selanjutnya peneliti melakukan analisis dan pengolahan data Adapun uji keabsahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif ialah perpanjangan keinstrumen, diskusi teman sejawat dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan pemanfaatan media visual pada pembelajaran tematik kelas III di MI Tarbiyatus Shibyan Petung*

a. *Perencanaan pemanfaatan media pembelajaran visual*

Melakukan sebuah perencanaan pembelajaran merupakan satu hal yang penting sebelum melakukan pembelajaran pada pembelajaran tematik tentunya juga perlu adanya perencanaan yang matang agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Uno (2007) Perbaikan perencanaan pembelajaran merupakan suatu awal perbaikan mutu pembelajaran. Maka dari itu sebelum guru melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat rancangan pelaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan materi dan kondisi peserta didik.

Perencanaan tersebut meliputi persiapan materi sumber belajar strategi pembelajaran metode pembelajaran media pembelajaran dan bahan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sanjaya (2009) bahwa perencanaan proses pembelajaran juga dapat dikaitkan dengan suatu cara atau proses berpikir yang dapat membantu menciptakan suatu hasil yang diharapkan. Perencanaan pemanfaatan media pembelajaran sendiri dimaksudkan agar pada saat menggunakan media pembelajaran berjalan dengan efektif dan pemanfaatan media pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa diperlukannya penyusunan perencanaan yang jelas dan sistematis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Disebutkan (Yatmini dalam Devi 2021; 6) komponen RPP berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (assessment) yang wajib dilaksanakan oleh guru yaitu : (1) Identitas sekolah, (2) Identitas mata pelajaran, (3) Kelas/semester, (4) Materi pokok, (5) Alokasi waktu, (6) Tujuan pembelajaran, (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) Materi pelajaran, (9) Metode

pembelajaran, (10) Media pembelajaran, (11) Sumber belajar, (12) Langkah-langkah pembelajaran, (13) Penilaian hasil belajar.

b. Perencanaan pemilihan media

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran pendidik harus mempersiapkan semuanya terlebih dahulu terutama media pembelajaran, media pembelajaran ini sangat penting dan sangat berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya bantuan media pembelajaran siswa bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang sulit untuk dinalar. Ketika guru hendak menggunakan media guru harus memilih media yang mana yang cocok digunakan untuk membantu menyampaikan materi dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran efisien.

Sebelum menggunakan media pembelajaran terlebih dahulu guru memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran sendiri tidak boleh sembarangan. Hal tersebut juga diperkuat dengan teori Sanjaya (2008) mengenai pemilihan media pembelajaran. Adapun yang harus diperhatikan saat memilih pembelajaran yaitu :

- 1) Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas
- 3) Pemilihan media harus sesuai dengan karakteristik siswa
- 4) Pemilihan media harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa dan gaya kemampuan guru.
- 5) Pemilihan media harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran harus dipilih dan disesuaikan dengan materi, kebutuhan, karakteristik siswa. Hal yang tak kalah penting dari pemilihan dan penggunaan media pembelajaran adalah kemudahan guru dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran tidak akan bermakna apabila media tersebut tidak mudah dimanfaatkan baik oleh guru maupun peserta.

Jadi sebagai guru hendaknya benar-benar mempertimbangkan lagi kegunaan media pembelajaran tersebut. Apabila suatu media pembelajaran tersebut tidak dapat digunakan karena beberapa alasan maka sebagai guru hendaknya mencari alternatif lainnya misalnya dengan merancang sendiri sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Setelah melakukan perencanaan selanjutnya yaitu Pelaksanaan dan penerapan media visual pada pembelajaran tematik kelas III di MI. Tarbiyatus Shibyan petung.

2. Pelaksanaan dan penerapan media visual pada pembelajaran tematik kelas III di MI Tarbiyatus Shibyan petung

Media pembelajaran visual yang diterapkan pada saat pembelajaran tematik sangat membantu guru dalam menjelaskan materi. Terlebih pada anak usia SD cara berpikir mereka masih belum bisa berpikir secara abstrak. Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak kepala sekolah pada saat peneliti melakukan wawancara, dan di perkuat dengan pendapat Arsyad (2015) fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu belajar yang juga mempengaruhi iklim kondisi, lingkungan belajar, bahkan psikologi siswa yang ditata dan diciptakan oleh guru yang mengakibatkan timbulnya keinginan, minat, motivasi, dan rangsangan belajar. Dalam bukunya (Suwardi,2007) juga menjelaskan media visual digunakan untuk membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk memahami materi dengan mengingatnya lewat bantuan media visual. Ika ratih (2016) juga berpendapat bahwa guru harus konsisten dalam meningkatkan inovatif dalam membuat, mengubah, dan mengeser media pembelajaran sesuai dengan materi sehingga cenderung menarik bagi siswa. Arsyad (2015) juga menjelaskan dalam bukunya manfaat media pembelajaran meliputi :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi sehingga dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat mengarahkan perhatian anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera waktu dan ruang.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang sama kepada siswa tentang pengalaman peristiwa yang ada dilingkungan.

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan media visual pada pembelajaran tematik selanjutnya yaitu melihat hasil dari pemanfaatan media visual pada pembelajaran tematik kelas III di MI. Tarbiyatus Shibyan petung.

3. Hasil pemanfaatan media pembelajaran visual pada pembelajaran tematik kelas III di MI Tarbiyatus Shibyan petung

Hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Sudirman A.M. (2007) mengemukakan hasil belajar itu sendiri merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dari penjabaran diatas memberikan suatu pengertian bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan yang terjadi dalam diri setiap individu yang belajar, baik perubahan tingkah laku atau pengetahuan.

Ada beberapa pandangan dari para ahli tentang hasil belajar. Oemar Hamalik (2005) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah apabila tingkah laku seseorang tersebut telah berubah. Sujana dalam Iskandar (2011) juga mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan, ataupun tes perbuatan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Umar, 2019) guru diartikan sebagai seseorang yang memberikan informasi yang mengajarkan dan memberikan informasi secara jujur, dan menjadi contoh yang baik bagi semua orang terutama siswa. Tujuan diadakannya pembelajaran oleh guru adalah agar mendapatkan hasil belajar yang baik, yaitu telah memenuhi standart hasil belajar yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi standart. Hasil belajar dapat diketahui dengan diadakannya tes, baik berupa tes tulis, lisan, maupun keteampilan.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sering kali dipengaruhi dua faktor yaitu faktor kemampuan siswa dan juga faktor lingkungan. Faktor kemampuan siswa biasanya meliputi pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan, minat, bakat, kesehatan dan kesiapan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan faktor lingkungan seperti kondisi lingkungan tempat tinggal siswa. Seperti ucap guru tematik pada saat wawancara dan hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Salmeto (2010) dalam bukunya bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Faktor internal meliputi ; 1. Faktor jasmani : a). Faktor kesehatan Faktor kesehatan ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana proses belajar seseorang akan terganggu jika keadaan tubuhnya kurang sehat. b). Faktor Cacat tubuh merupakan kerusakan yang terjadi pada tubuh seseorang. 2. Faktor psikologis : a). Intelegensi, b). Perhatian, c). Minat, d). Bakat, e). Motif, f). Kematangan, g). Kesiapan. Faktor eksternal: a). Faktor keluarga, b). Faktor sekolah, c). Faktor lingkungan.

D. Simpulan

1. Perencanaan pemanfaatan media pembelajaran visual pada pembelajaran tematik kelas III di MI. Tarbiyatus Shibyan petung. Adapun bentuk perencanaan pemanfaatan media pembelajaran yaitu:

Adapun bentuk perencanaan pemanfaatan media pembelajaran yaitu: 1) Menyiapkan sumber belajar, 2) Menyiapkan materi pembelajaran, 3) Menyiapkan media pembelajaran, 4) Mengecek ketersediaan media, 4) Mengecek kelayakan media, 4) Membuat media pembelajaran (apabila tidak tersedia), 5) Menyiapkan RPP, 5) Menyiapkan bahan evaluasi

2. Pelaksanaan atau penerapan media pembelajaran visual pada pembelajaran tematik kelas III di MI. Tarbiyatus Shibyan petung.

Kegiatan awal pada penerapan media visual pada pembelajaran tematik meliputi : 1) Guru memberikan salam, berdo'a dan melakukan presensi, 2) Memberikan motivasi semangat belajar, 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran, 5) Mengkaitkan dan

mengulas pembelajaran pelajaran sebelumnya. 6) Menyiapkan media visual yang akan digunakan. Dan dilanjut dengan kegiatan inti yaitu : 1) Menjelaskan materi melalui media visual, 2) Menjelaskan fungsi kesamaan dan perbedaan gambar, 3) Memberikan ruang kepada siswa untuk mengkomunikasikan perkembangan teknologi transportasi yang mereka ketahui, 4) Memberikan siswa ruang untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas, 5) Guru memberikan tugas evaluasi untuk siswa. Dan di akhiri dengan kegiatan penutup yaitu: 1) Guru kembali mengulas materi, 2) Memberikan motivasi, 3) Menutup pembelajaran (do'a).

Adapun media pembelajaran yang diterapkan MI. Tarbiyatus Shiblyan petung bervariasi, sesuai dengan kebutuhan siswa. Tetapi media pembelajaran yang sering digunakan di MI. Tarbiyatus Shiblyan petung yaitu media visual.

3. Hasil pemanfaatan media pembelajaran visual pada pembelajan tematik kelas III di MI. Tarbiyatus Shiblyan petung. Adapun hasil dari pemanfaatan media pembelajaran visual yaitu:

Hasil penggunaan media pembelajaran yaitu guru lebih mudah menyampaikan materi melalui bantuan media pembelajaran, begitupun juga dengan siswa, mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar.(2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Devi, Deajeng Putri. Sa'dullah, Anwar.& Sulistiono, Muhammad. (2021). *Implementasi Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru PAI Pola Pembelajaran Daringberdasarkan Kurikulum 2013 Di SMAN 1 Malan*. *Victratina*, 6, 44.
- Gay, dkk. (2009). *Educational Research: Copetencies For Analysis and Application-9th. ED*. New Jersey: Merrill-Peorsen Education.
- Iskandar. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: gaung persada.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sanjaya, wina. (2008). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenanda Media Grup
- Sanjaya, Wina.(2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudiran A.M. (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar. (2019). *Pengantar Profesi Keguruan*. Jakarta: Rajawali press.
- Sulistiani, Ratih Ika. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik manik dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina, Volume 10, No. 2 Nopember 2016
- Suwardi. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: Temprina Media Grafika.
- Hamzah B. Uno.(2007) *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,